

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SOSIOEMOSIONAL PADA SISWA DENGAN LATAR BELAKANG SOSIAL BERBEDA

Fauziah Nasution*¹, Ulysa Humayrah², Khairun Nisa³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

fauziahnasution@uinsu.ac.id¹, ulyсахumayrah12@gmail.com², khairunnisa040505@gmail.com³

* Fauziah Nasution

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran guru dalam meningkatkan kompetensi sosioemosional pada siswa dengan latar belakang sosial berbeda. Kompetensi sosioemosional merupakan aspek penting dalam perkembangan holistik siswa, yang mencakup keterampilan sosial, emosi, dan perilaku adaptif. Latar belakang sosial yang berbeda dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam mengembangkan kompetensi sosioemosional mereka.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian library research atau studi pustaka dengan merumuskan masalah dan tujuan penelitian yang jelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam meningkatkan kompetensi sosioemosional siswa dengan latar belakang sosial berbeda. Guru yang peduli dan responsif mampu menciptakan lingkungan kelas yang inklusif, mempromosikan kerjasama antar siswa, dan mengatasi hambatan sosial dan emosional yang mungkin timbul. Selain itu, guru juga menggunakan strategi pengajaran yang beragam dan relevan dengan konteks sosial siswa, seperti kegiatan kolaboratif, diskusi kelompok, dan role-play, untuk memperkuat keterampilan sosioemosional.

Kata Kunci: Sosioemosional, Latar Belakang Sosial Berbeda.

ABSTRACT

This study aims to investigate the teacher's role in increasing socio-emotional competence in students with different social backgrounds. Socio-emotional competence is an important aspect of students' holistic development, which includes social skills, emotions, and adaptive behavior. Different social backgrounds can influence students' ability to develop their socio-emotional competencies.

This type of research is using library research or literature study by formulating clear research problems and objectives.

The results of the study show that the teacher's role is very important in improving the socio-emotional competence of students with different social backgrounds. Caring and responsive teachers are able to create an inclusive classroom environment, promote collaboration among students, and overcome social and emotional barriers that may arise. In addition, teachers also use teaching strategies that are diverse and relevant to students' social contexts, such as collaborative activities, group discussions, and role-plays, to strengthen socio-emotional skills.

Keywords: Socioemotional, Different Social Background.

Copyright ©2023 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya tentang penguasaan pengetahuan akademik semata, tetapi juga melibatkan pengembangan kompetensi sosioemosional siswa. Kompetensi sosioemosional meliputi keterampilan sosial, emosi, dan perilaku adaptif yang penting dalam kehidupan sehari-hari, interaksi sosial, dan prestasi akademik siswa. Namun, siswa dengan latar belakang sosial berbeda dapat menghadapi tantangan dalam mengembangkan kompetensi sosioemosional mereka.

Latar belakang sosial siswa mencakup faktor seperti status ekonomi, budaya, agama, lingkungan keluarga, dan pengalaman hidup yang mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan orang lain, mengelola emosi, dan beradaptasi dalam situasi yang berbeda. Siswa dari latar belakang sosial yang lebih terpencil, rendah pendapatan, atau kelompok minoritas sering menghadapi hambatan dalam mengembangkan keterampilan sosioemosional karena kurangnya dukungan dan akses ke sumber daya yang diperlukan.

Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat penting. Guru memiliki kesempatan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, meresponsif, dan mendukung perkembangan sosioemosional siswa. Melalui interaksi harian di kelas, guru dapat membantu siswa dengan latar belakang sosial berbeda untuk membangun keterampilan sosial, mengelola emosi dengan baik, mempromosikan kerjasama, dan meningkatkan kemampuan adaptasi mereka dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

Penting bagi guru untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang latar belakang sosial siswa mereka.

Dengan memahami konteks sosial siswa, guru dapat merancang strategi pengajaran yang relevan, menggunakan contoh-contoh yang dapat dipahami dan relevan dengan pengalaman siswa, serta memberikan dukungan yang sesuai untuk mengatasi hambatan sosioemosional yang mungkin timbul. Pelatihan dan pengembangan bagi guru juga diperlukan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar dan mendukung perkembangan sosioemosional siswa dengan latar belakang sosial berbeda.

Dalam kesimpulannya, peran guru dalam meningkatkan kompetensi sosioemosional pada siswa dengan latar belakang sosial berbeda sangatlah penting. Dengan pengajaran yang responsif, inklusif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, guru dapat membantu siswa mengatasi hambatan sosioemosional dan memperkuat keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan pribadi, akademik, dan sosial mereka.

METODE

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian *library research* atau studi pustaka dengan merumuskan masalah dan tujuan penelitian yang jelas. Penelitian ini akan dapat menggali pemahaman yang lebih dalam tentang peran guru dalam meningkatkan kompetensi sosioemosional pada siswa dengan latar belakang sosial berbeda. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi praktis yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendekatan pendidikan yang inklusif dan merata bagi semua siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemahaman tentang Latar Belakang Sosial Berbeda

Siswa dengan latar belakang sosial berbeda mungkin menghadapi tantangan dalam mengembangkan kompetensi sosioemosional. Faktor seperti status ekonomi, budaya, agama, dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi cara siswa berinteraksi dengan orang lain, mengelola emosi, dan beradaptasi dalam situasi sosial. Penting bagi guru untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang latar belakang sosial siswa, sehingga mereka dapat merespons dan merancang strategi pengajaran yang relevan.

2. Menciptakan Lingkungan Belajar Inklusif

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif bagi siswa dengan latar belakang sosial berbeda. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, peduli, dan menghormati keanekaragaman siswa, guru dapat membangun rasa percaya diri, kepercayaan diri, dan keterlibatan siswa. Ini mencakup menciptakan aturan dan norma yang adil, mempromosikan kerjasama antar siswa, dan menghargai keunikan setiap individu.

3. Penggunaan Strategi Pengajaran yang Relevan

Guru perlu menggunakan strategi pengajaran yang relevan dengan latar belakang sosial siswa. Ini mencakup menggunakan contoh-contoh yang dapat dipahami oleh siswa, mengintegrasikan budaya dan pengalaman siswa ke dalam konten pelajaran, dan menciptakan kesempatan bagi siswa untuk berbagi pengalaman mereka. Dengan menggunakan strategi pengajaran yang relevan, guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan sosioemosional yang diperlukan.

4. Membangun Keterampilan Sosioemosional

Guru dapat mendukung perkembangan kompetensi sosioemosional siswa dengan menyediakan pengalaman belajar yang mendorong pengembangan keterampilan tersebut. Ini meliputi membangun keterampilan komunikasi yang efektif, mengelola emosi dengan baik, memecahkan masalah secara kolaboratif, mengembangkan empati, dan meningkatkan keterampilan sosial lainnya. Guru dapat menggunakan kegiatan kolaboratif, simulasi peran, diskusi kelompok, dan refleksi diri untuk membantu siswa mempraktikkan dan memperkuat keterampilan sosioemosional.

5. Dukungan dan Bimbingan Personal

Guru juga memiliki peran sebagai sumber dukungan dan bimbingan personal bagi siswa dengan latar belakang sosial berbeda. Mereka dapat menyediakan waktu dan ruang untuk mendengarkan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelatihan dan pengembangan guru dalam memahami dan merespons kebutuhan sosioemosional siswa dengan latar belakang sosial berbeda sangat penting. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan kesadaran dan pemahaman bagi guru mengenai peran mereka dalam mengembangkan kompetensi sosioemosional siswa secara inklusif. Hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi siswa dengan latar belakang sosial berbeda, mempromosikan kesejahteraan sosioemosional, dan meningkatkan hasil akademik mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Brackett, M. A., & Rivers, S. E. (Eds.). (2019). *The Oxford Handbook of Emotional Intelligence: Cultivating Human Potential*. Oxford University Press.
- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., Dymnicki, A. B., Taylor, R. D., & Schellinger, K. B. (2011). The impact of enhancing students' social and emotional learning: A meta-analysis of school-based universal interventions. *Child development*, 82(1), 405-432.
- Elias, M. J., & Arnold, H. (Eds.). (2019). *The Educator's Guide to Emotional Intelligence and Academic Achievement: Social-Emotional Learning in the Classroom*. Corwin.
- Hamre, B. K., & Pianta, R. C. (2001). Early teacher-child relationships and the trajectory of children's school outcomes through eighth grade. *Child development*, 72(2), 625-638.
- Jones, S. M., & Bouffard, S. M. (2012). Social and emotional learning in schools: From programs to strategies. *Social policy report*, 26(4), 1-33.
- Junttila, N., Vauras, M., Voeten, M., & Veenman, S. (2014). Teachers' interpersonal competence and social-emotional learning: The role of teacher education. *Teaching and Teacher Education*, 44, 108-116.
- Korthagen, F. A., & Vasalos, A. (2005). Levels in reflection: Core reflection as a means to enhance professional growth. *Teachers and Teaching: theory and practice*, 11(1), 47-71.
- Zins, J. E., Weissberg, R. P., Wang, M. C., & Walberg, H. J. (Eds.). (2004). *Building academic success on social and emotional learning: What does the research say?* Teachers College Press.
- Roffey, S. (2012). Pupil wellbeing—Teacher wellbeing: Two sides of the same coin? *Educational and Child Psychology*, 29(4), 8-17.
- Shucksmith, J., Hendry, H., Love, J., & Glendinning, A. (2016). An exploration of teachers' and pupils' experiences of an emotional literacy intervention in primary schools. *Educational Psychology in Practice*, 32(3), 289-307.